

ABSTRAK

Gejolak perekonomian dunia yang juga berdampak terhadap perekonomian negara-negara ASEAN selama beberapa tahun terakhir menyebabkan terjadinya perilaku herding di pasar modal, termasuk pada Industri Manufaktur yang cukup rentan dengan kondisi ketidakpastian. Perilaku herding merupakan salah satu bentuk bias perilaku yang paling menonjol dalam menghadapi ketidakpastian tinggi yang mempengaruhi keputusan investasi investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi keberadaan perilaku herding, terutama *asymmetric herding* pada kondisi pasar yang berbeda (*up* dan *down market*) selama periode Januari 2015–Desember 2022 pada industri manufaktur yang tercatat di *Emerging Capital Market* ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Thailand). Penelitian ini menggunakan pendekatan dispersi *cross-sectional* untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada periode sebelum COVID-19 tidak terdeteksi adanya perilaku herding pada industri manufaktur di Indonesia, Malaysia dan Thailand, sementara pada periode COVID-19 perilaku herding hanya terdeteksi pada industri manufaktur di pasar modal Thailand, sedangkan Malaysia dan Indonesia belum terdeteksi adanya perilaku herding. Pada periode penuh penelitian tidak ditemukan adanya perilaku herding di ketiga negara yang diteliti. Keberadaan *asymmetric herding* hanya terdeteksi pada industri manufaktur di pasar modal Indonesia, ketika pasar dalam kondisi turun (*down*) saja, tidak pada saat kondisi pasar naik (*up*). Temuan penelitian ini akan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk menjaga stabilitas ASEAN *Emerging Capital Market*, terutama pada industri manufaktur.

Kata kunci: *behavioral finance, perilaku herding, asymmetric herding, ASEAN emerging capital market*

ABSTRACT

The global economic crisis in recent years has had an impact on ASEAN countries, leading to herding behavior in the capital market. This behavior is particularly noticeable in the manufacturing industry, which is susceptible to uncertainty. Herding behavior, a significant form of behavioral bias, greatly influences investment decisions during times of high uncertainty. This research aims to identify the presence of herding behavior, specifically asymmetric herding, in various market conditions (both up and down markets) within the manufacturing industry listed on the ASEAN Emerging Capital Market (Indonesia, Malaysia, and Thailand) from January 2015 to December 2022. The research employs a cross-sectional dispersion approach to achieve its objectives. The findings reveal that no herding behavior was detected in the manufacturing industries of Indonesia, Malaysia, and Thailand before the COVID-19 pandemic. However, during the pandemic, herding behavior was observed only in Thailand's manufacturing industry, while no such behavior was detected in Malaysia and Indonesia. Throughout the entire research period, there was no evidence of herding behavior in the three countries under study. Asymmetric herding was only identified in the Indonesian capital market's manufacturing industry when the market was down, not when it was up. These research findings provide valuable information for policymakers to maintain stability in the ASEAN Emerging Capital Market, especially within the manufacturing industry.

Keyword: *behavioral finance, perilaku herding, asymmetric herding, ASEAN emerging capital market*